:

JURNAL

SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) PT.ARMINDO KENCANA NGANJUK

SAVINGS AND LOAN INFORMATION SYSTEM OF RUAL CREDIT BANK PT.ARMINDO KENCANA NGANJUK

Oleh:

MUKHAMAD YUNUS SETIYO HUSODO
12.1.03.03.0265

Dibimbing oleh :

1. **Resty Wulanningrum, M.Kom**
2. **Arie Nugroho, S.Kom., MM.**

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Mukhamad Yunus Setiyo Husodo
NPM	: 12.1.03.03.0265
Telepun/HP	: 082335194276
Alamat Surel (Email)	: Mukhamadyunusseth@gmail.com
Judul Artikel	: Sistem Informasi Simpan Pinjam Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Armindo Kencana Nganjuk
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Tehnik – Sistem Informasi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia, UN PGRI Kediri 2017
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Desember 2016
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Resty Wulanningrum, M.Kom. NIDN.0719068702	Arie Nugroho, S.Kom., MM. NIDN.0712108103	Mukhamad Yunus Setiyo H. NPM.12.1.03.03.0265

SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) PT.ARMINDO KENCANA NGANJUK

MUKHAMAD YUNUS SETIYO HUSODO
12.1.03.03.0265
Fakultas Teknik-Sistem Informasi
Email : mukhamadyunusseth@gmail.com
Resty Wulanningrum, M.Kom[1] dan Arie Nugroho, S.Kom., MM.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pentingnya informasi dalam hidup ini, mengharuskan kita untuk dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan akurat kepada semua orang, sehingga tidak terjadi salah tafsir dalam penerimaan informasi. Dalam perkembangannya sering dijumpai adanya kesalahan yang disebabkan oleh kurang telitinya dalam perhitungan serta kemungkinan terjadinya kesalahan dapat sangat mempengaruhi kinerja dari kegiatan perusahaan. Hal ini karena semua transaksi yang dilakukan menggunakan sistem yang belum terkomputerisasi dan masih manual seperti menggunakan Microsoft Excel. Penyimpanan data yang belum menggunakan database sering menyebabkan terhambatnya suatu proses pencarian informasi dan sering terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan setiap transaksi.

Pengolahan data Simpan Pinjam Pada PT. BPR ARMINDO KENCANA Nganjuk yaitu : Penyimpanan data yang belum menggunakan *database*, sehingga proses pencarian data transaksi membutuhkan waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan setiap transaksi karena terjadi duplikasi data, (ada beberapa file Excel dengan isi yang sama).

Untuk meyelesaikan msalah tersebut diperlukan sistem informasi simpan pinjam yang terintegrasi dan membuat sistem informasi simpan pinjam yang akan menghasilkan informasi yang sesuai kebutuhan. Metode perancangan sistem yang digunakan adalah terstruktur yaitu menggunakan *DFD (Data Flow Diagram)* dan *ERD (Entity Relationship Diagram).* Sistem yang akan dirancang meliputi pendataan nasabah, pendataan karyawan, transaksi tabu (simpan dan pengambilan) dan kredit (pinjam dan pembayaran angsuran) serta pelaporannya.

Kata Kunci : Sistem Informasi Simpan Pinjam, BPR

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat, apalagi informasi sekarang sangat cepat menyebar ke penjuru dunia. Sejalan dengan hal tersebut permasalahan yang kita hadapi juga semakin kompleks, kita dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi serta kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam memberi informasi sehingga dalam melaksanakan pekerjaan kita

akan mendapat hasil yang optimal.

Pentingnya informasi dalam hidup ini, mengharuskan kita untuk dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan akurat kepada semua orang, sehingga tidak terjadi salah tafsir dalam penerimaan informasi. Untuk dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Dalam perkembangannya sering dijumpai adanya kesalahan yang disebabkan oleh kurang telitinya dalam perhitungan serta kemungkinan terjadinya kesalahan dapat sangat mempengaruhi kinerja dari kegiatan perusahaan. Hal ini karena semua transaksi yang dilakukan menggunakan sistem yang belum terkomputerisasi dan masih manual seperti menggunakan Microsoft Excel. Penyimpanan data yang belum menggunakan database sering menyebabkan terhambatnya suatu proses pencarian informasi dan sering terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan setiap transaksi.Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian dalam proposal yang sesuai dengan kebutuhan di instansi yang bersangkutan. Untuk itu penulis memilih judul "Sistem Informasi Simpan Pinjam Bank Perkreditan Rakyat (BPR) PT. BPR Armindo Kencana".

b. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diidentifikasikan beberapa masalah untuk pengolahan data Simpan Pinjam Pada PT. BPR ARMINDO KENCANA Nganjuk yaitu : Penyimpanan data yang belum menggunakan *database*, sehingga *:*

1. Proses pencarian data transaksi membutuhkan waktu yang lama
2. Sering terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan setiap transaksi karena terjadi duplikasi data,

2. Landasan Teori

Teori – Teori Pendukung

a. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat

Menurut UU No. 10 pasal 1 ayat 2 tahun 1998 tentang perbankan, menyebutkan bahwa Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau

berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat ditujukan untuk melayani usaha kecil dan masyarakat didaerah.Bank Perkreditan Rakyat berbentuk hukum Perseorangan Terbatas, Perusahaan Daerah atau koperasi. Bank Perkreditan Rakyat merupakan bank yang memiliki kegiatan usaha terbatas dengan transaksi yang sederhana, meliputi penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, deposito berjangka dan penyaluran kredit. Keterbatasan ini diberikan kepada Bank Perkreditan Rakyat terkait dengan tujuan pelayanan utama Bank Perkreditan Rakyat kepada usaha mikro kecil dan menengah serta masyarakat sekitar. Bank Perkreditan Rakyat merupakan salah satu pendukung perkembangan perekonomian Indonesia, terutama untuk kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah. Peranan Bank Perkreditan Rakyat dalam pemberian kredit bagi usaha mikro, kecil dan menengah dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, dan pemerataan kesempatan berusaha di Indonesia. Kegiatan usaha yang dilakukan Bank Perkreditan Rakyat menurut Kasmir (2003) meliputi:

a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan deposito berjangka, tabungan atau dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
b) Memberikan kredit
c) Menyediakan pembiayaan dan penem4patan dana berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
d) Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito.

b. Pengertian Sistem Informasi

Menurut (Jogiyanto, 2005), Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu

organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Manfaat adanya sistem informasi dalam suatu instansi :

a. Menyajikan informasi guna mendukung pengambilan suatu keputusan.
b. Menyajikan informasi guna mendukung operasi harian.
c. Menyajikan informasi yang berkenaan dengan kepengurusan.

Beberapa komponen sistem informasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang berfungsi sebagai mesin.
b. Manusia (*people*) dan prosedur (*procedures*) yang merupakan manusia dan tata cara menggunakan mesin.
c. Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.

Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

c.Pengertian Basis Data

Menurut (Fathansyah, 2012) Basis data adalah himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisir sedemikan rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.

Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikan rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

3. Perancangan SIstem

a. Analisis Proses Bisnis

1. Sistem Lama

Masalah yang dihadapi BPR ARMINDO KENCANA Nganjuk adalah belum adanya pennyimpanan data di database sehingga :

a) Proses pencarian data transaksi membutuhkan waktu yang lama

b) Sering terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan setiap transaksi karena terjadi duplikasi

data , (ada beberapa file Excel dengan isi yang sama)

2. Sistem Baru

Dengan masalah yang dihadapi pada sistem lama, penulis memberikan solusi membuat database untuk sistem simpan pinjam di PT. ARMINDO KENCANA Nganjuk.

Untuk itu maka sistem ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut:

a) Sistem dapat menampilkan informasi transaksi setiap nasabah dengan cepat.
b) Sistem dapat memberikan hak akses pengguna sesuai dengan haknya.
c) Sistem dapat melakukan pencarian data transaksi dari nasabah yang diinginkan
d) Sistem dapat menampilkan informasi berupa laporan dari setiap transaksi dengan data yang terintegrasi sehingga tidak terjadi duplikasi data.
e) Mempunyai gambaran yang lebih jelas tentang sistem simpan pinjam dan dapat membantu proses simpan pinjam dapat berjalan dengan lancar.

b. Perancangan Sistem

1. Diagram Konteks Sistem Informasi Simpan dan Pinjam

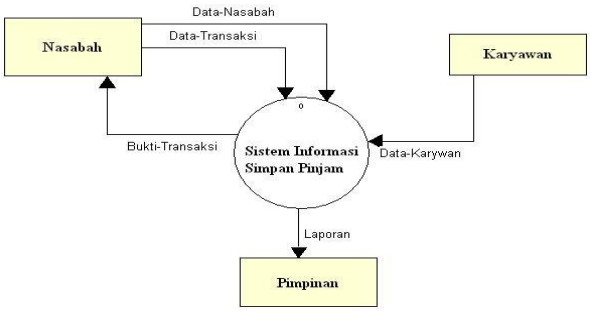

Gambar 4.1 Diagram Konteks

Di dalam Sistem Informasi Simpan Pinjam BPR ARMINDO KENCANA Nganjuk, ada 3 (tiga) entitas yang terlibat, yaitu Nasabah, karyawan dan Direktur. Nasabah memberikan data nasabah untuk pendataan nasabah. Dalam transaksinya nasabah memberikan data transaksi (simpanan,pengambilan, peminjaman dan angsuran), kemudian mendapat bukti transaksi dari setiap transaksi yang dilakukan. Karyawan memberikan data karyawan untuk pendataan karyawan. Pimpinan mendapat laporan dari sistem.

2. Data Flow Diagram level 0

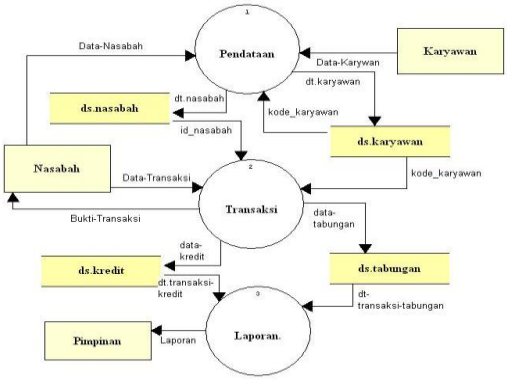

Gambar 4.2 DFD Level 0

Sistem Informasi SimpanPinjam

Di dalam sistem simpan pinjam terdapat beberapa sub proses yaitu pendataan, transaksi dan laporan. Data store yang dibutuhkan antara lain nasabah, karyawan, tabungan dan kredit. Nasabah memberikan data nasabah ke proses pendataan , kemudaian disimpan di datastore nasabah. Karyawan memberikan data karyawan ke proses pendataan , kemudian disimpan di datastore karyawan. Nasabah dalam transaksinya memberikan data transaksi ke proses transaksi kemudian disimpan di datastore tabungan atau datastore kredit sesuai dengan transaksi yang dilakukan. Proses laporan mendapatkan data dari datastore tabungan dan kredit yang kemudian diberikan ke pimpinan sebagai laporan

3. Data Flow Diagram level 1 Pendataan

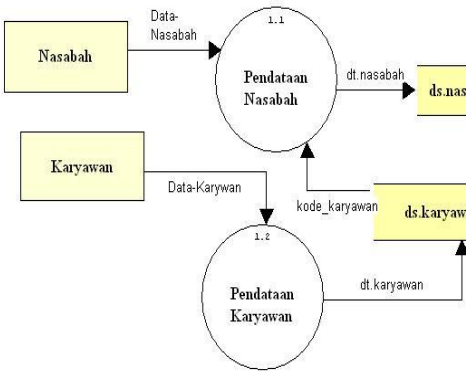

Gambar 4.3 Data FlowDiagram Level 1 Pendataan

Di dalam proses pendataan ada 2 (dua) sub proses, yaitu pendataan nasabah dan pendataan karyawan. Nasabah memberikan data nasabah untuk pendataan nasabah, kemudian disimpan di datastore nasabah. Karyawan memberikan data karyawan untuk pendataan karyawan, kemudian disimpan di datastore karyawan. Dalam subproses pendataan nasabah, diperlukan kode karyawan untuk mengetahui siapa karyawan yang melakukan pendataan nasabah.

4. Entity Relationship Diagram

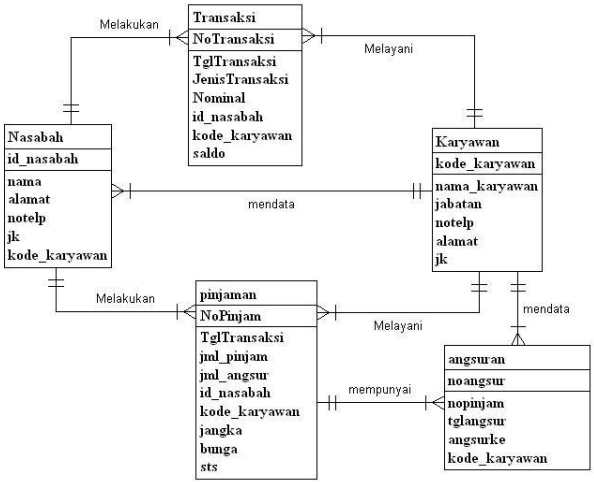

Gambar 4.5 Entity Relationshiop Diagram

Di dalam entity relationship diagram ada 5 (lima) entitas atau entity, yaitu nasabah, karyawan, transaksi, pinjaman

dan angsuran, 1 (satu) nasabah bisa melakukan 1 (satu) atau banyak transaksi, 1 (satu) nasabah bisa melakukan 1 (satu) atau banyak pinjaman, 1 (satu) pinjaman bias memilki 1 (satu) atau banyak angsuran, 1 (satu) karyawan bisa melayani 1 (satu) atau banyak transaksi, 1 (satu) karyawan bisa melayani 1 (satu) atau banyak pinjaman dan angsuran, 1 (satu) karyawan bisa mendata 1 (satu) atau banyak nasabah.

3. Rancangan Interface

a. Rancangan form pendataan nasabah

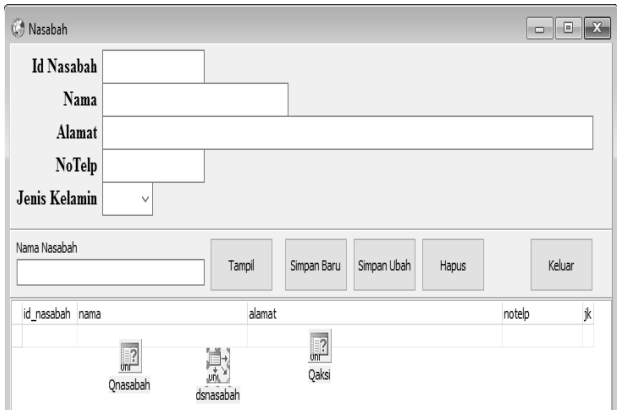

Gambar 4.6 Rancangan form pendataan nasabah

b. Rancangan form transaksi setoran

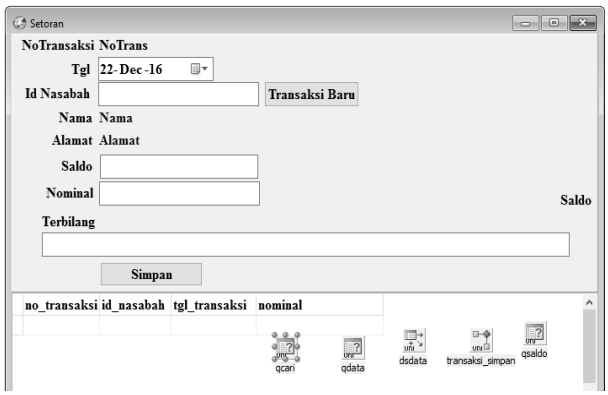

Gambar 4.7 Rancangan form transaksi setoran

c. Rancangan form transasksi penarikkan

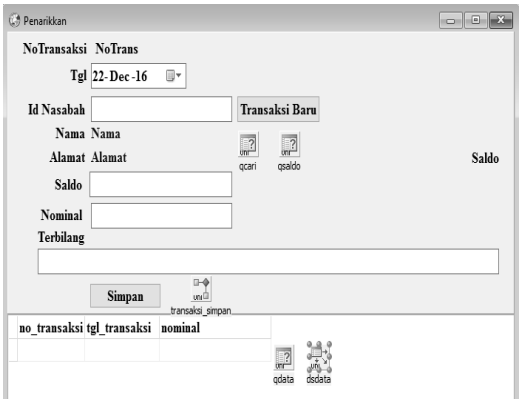

Gambar 4.8 Rancangan form transaksi penarikkan

d. Rancangan form transaksi

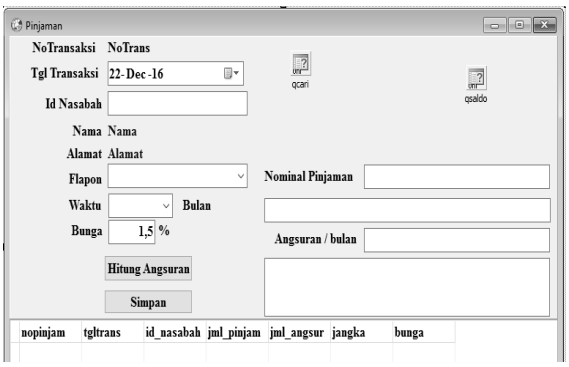

Gambar 4.9 Rancangan form transaksi pinjaman

4. Implementasi Sistem

Berikut hasil dari implementasi sistem simpan pinjam di PT. BPR ARMINDO KENCANA Nganjuk :

1. Form Login

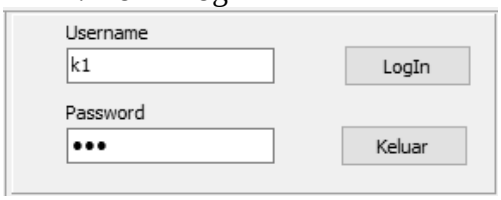

Gambar 5.1 Form login aplikasi.

2. Menu Utama

Gambar 5.2 Menu Utama

3. Form nasabah

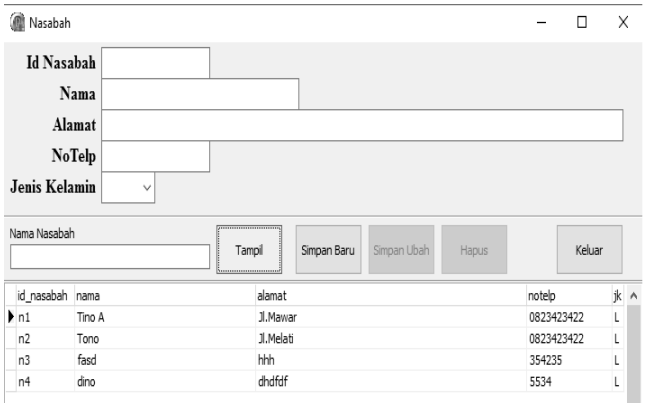

Gambar 5.3 Form Pendataan Nasabah

4. Form Transaksi Setoran

Gambar 5.4 Form Transaksi Setoran

5. Form Transaksi Penarikkan

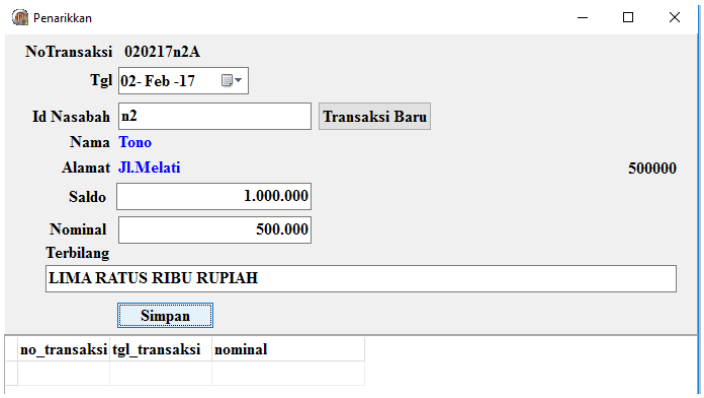

Gambar 5.5 Form Transaksi Penarikkan

6. Form Transaksi Pinjaman

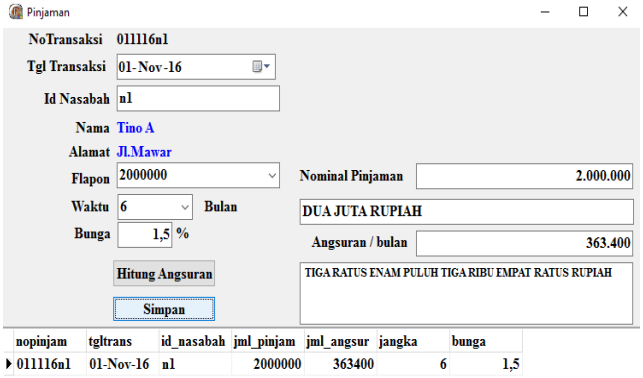

Gambar 5.6 Form Transaksi Pinjaman

5. Simmpulan dan Saran

a. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, simpulan yang dapat diambil adalah Perancangan sistem informasi Simpan pinjam di PT. BPR ARMINDO KENCANA Nganjuk dibuat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, akibat belum adanya penyimpanan data di database. Sistem informasi yang dibuat dapat menampilkan informasi transaksi setiap nasabah dengan cepat, melakukan pencarian data transaksi dari nasabah yang diinginkan dan menampilkan informasi berupa laporan dari setiap transaksi dengan data yang terintegrasi sehingga tidak terjadi duplikasi data.

b. Saran

Saran yang penulis berikan untuk pengembangan sistem adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini bisa dilengkapi dengan pendukung keputusan untuk pemilihan nasabah dalam hal pinjaman, sehingga akan mengurangi resiko kredit macet.
2. Sistem ini bisa dikembangkan dengan aplikasi android atau dengan web sehingga nasabah dapat mengetahui jumlah simpanan, pinjaman dan angsuran di manapun dan kapanpun.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani T. S. 201.” *Upaya Optimalisasi Pengelolaan Simpan Pinjam melalui Perancangan Sistem Informasi Manajemen di PT. BPR Arisma*”

Fathansyah.2012. “*Basis Data* “. INFORMATIKA. Bandung

Fuad, Muhammad. “*Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Kopitama*”

Jogiyanto,HM. 2005. “*Analisis dan Desain Sistem Informasi*”. ANDI. Yogyakarta

Kadir , Abdul. 2009. “*Dasar Perancangan & Implementasi Database Relasional* “.ANDI. Yogyakarta

Kasmir, 2008. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi*”. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Kristanto, Andri.2008. “*Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*” . Gava Media, Klaten.

Roger, S. Pressman, Ph.D. , 2012, “*Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi) Edisi 7 : Buku 1* “, Yogyakarta: Andi.